BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2015:21) pengertian dari metode deskriptif yaitu metode yng digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2015:55) adalah merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara due variabel atau lebih. Penelitian verifikatif digunakan untuk meneliti hubungan variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini metode deskriptif dan verifikatif digunakan untuk menguji apakah disiplin kerja dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan section IP di PT. Nipro Indoneia Jaya, serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian pada PT. Nipro Indonesia Jaya yang beralamatkan di Jl. Surya Utama Kav I – 22B, 23 & 24 Kawasan Industri Surya Cipta, Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Karawang, Jawa barat. Waktu penelitian selama 6 bulan yakni dari bulan januari 2020 sampai dengan bulan juni 2020.

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan diaksanakan selama 9 bulan, mulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan September 2020 dengan jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli - Agustus 2020	Sseptember 2020

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengurusan izin ke tempat penelitian																																
2	Observasi Fenomena ke objek penelitian																																
3	Konsultasi Judul dan Fenomena																																
4	Penulisan Proposal																																
5	Perbaikan Proposal																																
6	Seminar Proposal																																
7	Perbaikan Paska Seminar Proposal																																
7	Pengambilan data dan analisis data																																
8	Penulisan Skripsi																																
9	Perbaikan Skripsi																																
10	Sidang Skripsi																																

Sumber : Data diolah, 2020

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014). Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tahapan-tahapan penelitian yang digambarkan sebagai berikut :

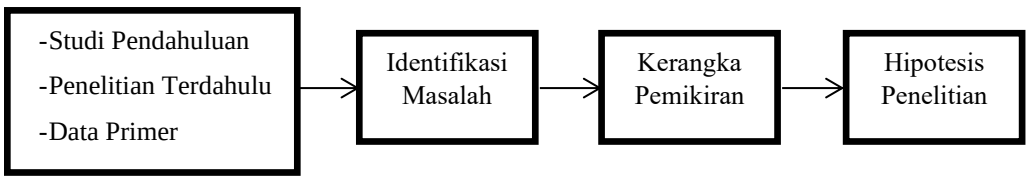

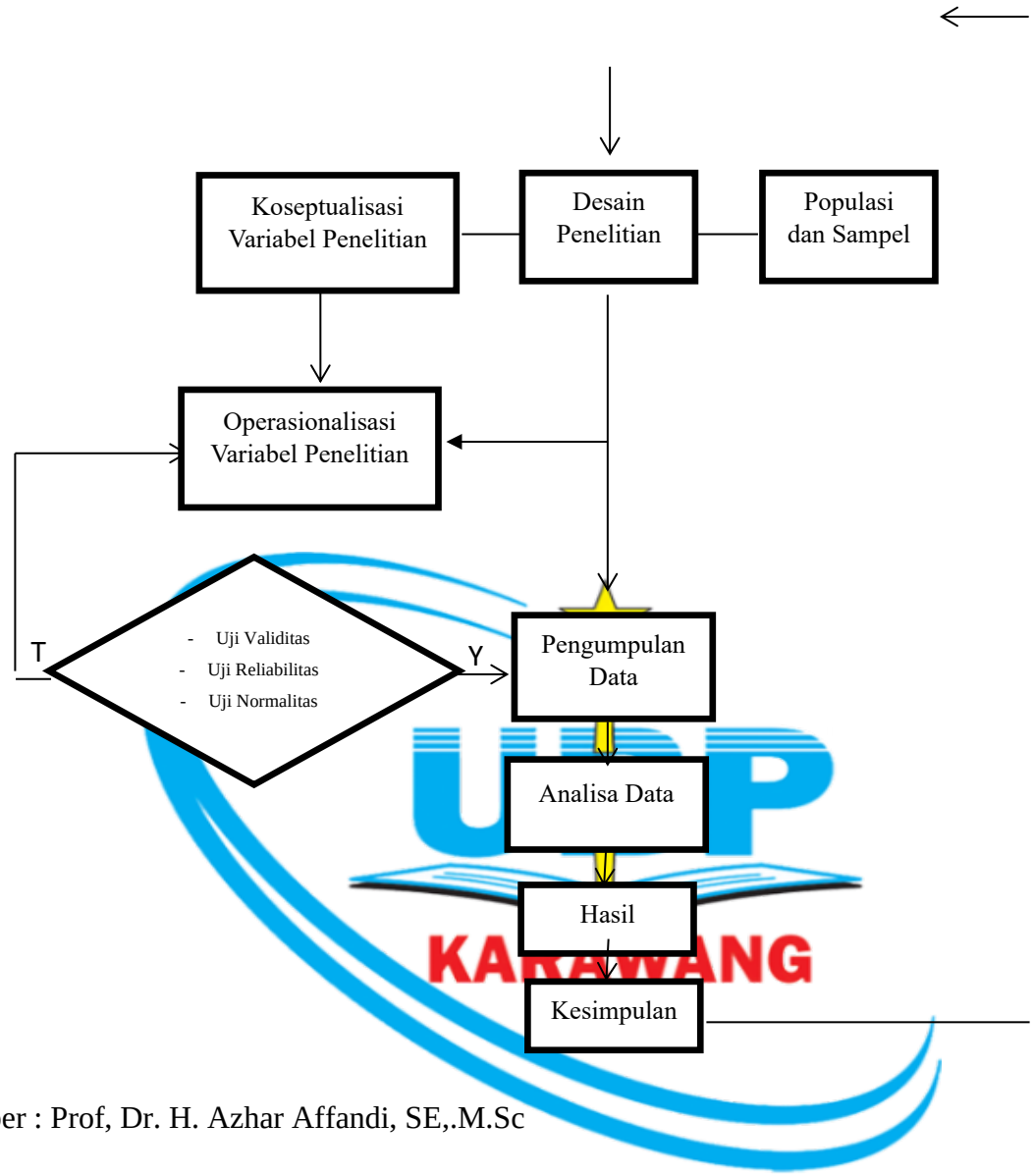

Sumber : Prof, Dr. H. Azhar Affandi, SE,.M.Sc

Gambar 3.1
***Flow Chart* Desain Penelitian**

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Operasional variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau tercakup dalam paradigma penelitian sebagai landasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terkait. Berikut definisi variable penelitian

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

"Variabel Adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti utnuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017)".

Variabel penelitian pada dasarnya adalah "sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017)".

Variabel ini melibatkan tiga variabel, yaitu variabel budaya organisasi (X_1), Disiplin kerja (X_2), sebagai variabel independen dan kepuasan karyawan (Y) sebagai variabel dependen.

1. "Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terus menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan". Malayu S.P Hasibuan (2016:193)
2. "Budaya organisasimengacu ke sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain. Sistem makna bersama ini, bila diamati dengan lebih seksama, merupakan seperangkat karakteristik utama yang dihargai oleh organisasi itu".Robbins dan Judge dalam Wibiwi (2013:256)
3. "Kepuasan kerja adalah tingkat perasaan menyenangkan yang diperoleh dari penilaian pekerjaan seseorang atau pengalaman kerja, menurut Colquitt, lepine dan wesso dalam Wibowo (2013:131)".

3.4.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017), "Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut".

1. Budaya Organisasi

   Budaya Organisasi adalah "pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, membentuk pegawai yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi (Schein, 2012:12)".

   Dimensi dan indikator budaya organisasi (Wibowo:2013) :

   a. Inovasi dan keberanian mengambil resiko

b. Perhatian pada hal-hal rinci
c. Orientasi hasil kerja
d. Orientasi pada anggota organisasi
e. Keagresifan

2. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah “Kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terus-menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan (Malayu S.P Hasibuan, 2016:193).

Dimensi dan indikator disiplin kerja (Malayu S.P Hasibuan, 2016:193) :

a. Pemanfaatan aktu secara efektif
   - Ketaatan
   - Ketepatan
b. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas
   - Motivasi
   - Loyalitas
   - Pekerjaan
   - Pakaian
c. Absensi
   - Jam Kerja
   - Meninggalkan tempat kerja
   - Tidak masuk kerja
   - Cuti

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah penilaian dari pekerjaan tentang seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan memuaskan kebutuhannya (Mc. Clelland dalam Veithzal Rivai 2014:856).

Dimensi dan indikator kepuasan kerja (Achmad Faisal A. Sapada 2017:30)

a. Kesalahan dalam bekerja
b. Keterlambatan kerja
c. Melakukan protes
d. Tim kerja yang solid

Operasionalisasi variabel dijelaskan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Budaya Organisasi (X_1) "Sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain. Sistem makna bersama ini, bila diamati dengan lebih seksama, merupakan seperangkat karakteristik utama yang dihargai oleh organisasi itu" **(Robbins danJudge 2013)**	Inovasi dan keberanian mengambil resiko	Dukungan rekan kerja	Tingkat dukungan rekan kerja	Ordinal	1
		Suasana kerja	Tingkat suasana kerja	Ordinal	2
	Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas Perhatian pada hal-hal rinci Orientasi hasil kerja	Kreativitas	Tingkat kreativitas	Ordinal	3
		Pertimbangan-pertimbangan dalam mengambil resiko	Tingkat pertimbangan dalam mengambil resiko	Ordinal	4
		Evaluasi haisl kerja yang dilakukan	Tingkat evaluasi hasil kerja yang dilakukan	Ordinal	5
		Pencapaian target	Tingkat pencapaian terget	Ordinal	6
	Kehadiran Orientasi pada anggota organisasi keagresifan	Dukungan dalam lembaga pencapaian hasil	Tingkat dukungan dalam lembaga pencapaian hasil	Ordinal	7
		Perhatian organisasi terhadap kenyamanan kerja	Tingkat organisasi terhadap kenyamanan kerja	Ordinal	8
		Perhatian terhadap	Tingkat perhatian terhadap	Ordinal	9

UBP KARAWANG

		keperluan pribadi	keperluan pribadi		
		Iklim bersaing dalam organisasi	Tingkat iklim bersaing dalam organisasi	Ordinal	10
Disiplin kerja **(X_2)** "Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang Untuk teratur, teku untuk teratur, tekun, terus-menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan" **Malayu S,P Hasibuan (2013:192)**	Pemanfaatan waktu secara efektif Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	Ketataatan	Tingkat ketaatan terhadap peraturan	Ordinal	11
		Ketepatan	Tingkat ketepatan dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	12
		Motivai	Tingkat semangat dalam bekerja	Ordinal	13
		Loyalitas	Tingkat kepercayaan terhadap instansi atau organisasi	Ordinal	14
	Perhatian pada hal-hal rinci	Pekerjaan	Tingkat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan jabatan	Ordinal	15
	Orientasi hasil kerja Kehadiran	Pakaian	Tingkat berpakaian rapih dan sesuai aturan perusahaan	Ordinal	16
		Jam kerja	Tingkat kepatuhan pada ketentuan jam kerja	Ordinal	17
	Orientasi pada anggota	Meninggalkan tempat kerja	Tingkat meninggalkan tempat kerja	Ordinal	18

	organisasi		pada saat jam kerja		
		Tidak masuk kerja	Tingkat ketidakhadiran kerja	Ordinal	19
	keagresifan	Cuti	Tingkat cuti sesuai bagian setiap karyawan	Ordinal	20
Kepuasan kerja **(Y)** "Kepuasan kerja merupakan suatu cara pandang seseorang baik ynag bersifat positif maupun bersifat negatif yang dapat berdampak pada pekerjaan" **(Sondang P. Siagian 2011)**	Absensi	Tidak pernah tidak hadir	Tingkat ketidakhadiran dalam bekerja	Ordinal	21
		Bekerja sesuai jam kerja	Tingkat kesesuaian jam kerja	Ordinal	22
	Turn over	Tidak ingin keluar dari pekerjaan	Tingkat ketidakingin keluar dari pekerjaan	Ordinal	23
	Kinerja	Pencapaian target kerja	Tingkat pencapaian target kerja	Ordinal	24
	Kesalahan kerja	Tidak ingin melakukan kesalahan pekerjaan	Tingkat ketidak inginan melakukan kesalahan pekerjaan	Ordinal	25
	Keterlambatan kerja	Tidak ingin melakukan keterlambatan kerja	Tingkat ketidak inginan melakukan keterlambatan kerja	Ordinal	26
	Keluhan	Tidak pernah mengeluh	Tingkat seringnya mengeluarkan keluhan	Ordinal	27
		Tidak pernah	Tingkat seringnya	Ordinal	28

		melayangkan protes	melayangkan protes pada atasan		
	Tim kerja yang solid	Kerjasama yang terjadi antar anggota tim	Tingkat kerjasama yang terjadi antar anggota tim	Ordinal	29
		Toleransi antara anggota tim	Tingkat tleransi antara anggota tim	Ordinal	30

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di PT. Nipro Indonesia Jaya yang beralamat di Jl. Surya Utama Kav I-22B, 23 & 24 Kawasan Industri Surya Cipta, Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Karawang, Jawa Barat. Seperti yang telah penulis kemukakan pada pendahuluan, bahwa di perusahaan tersebut ditemukan permasalahan yang layak untuk diteliti. Penelitian tersebut penulis fokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan section IWP di PT. Nipro Indonesia Jaya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer. Data primer bersumber dari survey ke lapangan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang ada di perusahaan. Berikut cara teknik pengumpulan data yang digunaka dalam penelitian ini :

1. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

   Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survey langsung di PT. Nipro Indonesia Jaya sebagai onjek penelitian. Cara memperoleh data meliputi :

   a. Wawancara

Waancara secara langsung antara peneliti dengan karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya sectin IWP, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data yang lebih jelas.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu PT. Nipro Indonesia Jaya.

c. Kuesioner

Peneliti membuat daftar pertanyaan/pernyataan untuk di sebarkan langsung kepada para responden untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Kuesioner tersebut disusun berdasarkan skala ordinal yang berpedoman pada *Likert Summade Rating* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor, sehingga jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi yang positif.

2. *Library Research* (Penelitian kepustakaan)

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

a. Sejarah, literatur dan profil PT. Nipro Indonesia Jaya
b. Buku-buku yang akan digunakan penelitian yang terkait dengan variabel penelitian
c. Jurnal dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
d. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data untuk mengkaji berbagai bahan bacaan dan literatur yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

3.6.1.1 Populasi

Sugiyono (2015 :80) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Dept. BTS section IWP yang berjumlah 150 orang.

3.6.1.2 Sampel

Sugiyono (2015 : 81) menjelaskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari karyawan section IWP. Dalam penelitian ini rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+(N \text{ X } e^2)},$$

dimana :

n = ukuran sampel, N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran/ketidak telitian karena kesalahan pengambilan yang masih bisa ditolerir (5%)

$$n = \frac{150}{1+(150 \text{ X } (5\%)^2)} = 109.09 = 109$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel, maka sempel yang digunakan dari jumlah populasi yang ada berjumlah N = 109 orang.

3.6.1.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sample. Adapun teknik sampling ini yang digunakan dalam penelitian ini dalah simple random sampling. Dikatakan sample atau sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

3.6.2 Sampel Penelitian

Untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih respresentative, maka teknik sampling atau perhitungan berapa jumlah sampel.”Proportionate stratified Random Sampling, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggta/umur yang tidak homogony dan berstrata secara proposional” (Sugiyono, 2015:82).

3.7 Pengujian Keabsahan Data

3.7.1 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

3.7.1.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2017: 125-126) menytakan bahwa "uji validitas yaitu untuk menunjukan sejauh mana skor atau nilai ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan". Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik, yang menjadi perhatian utama yang berkaitan dengan karakteristik psikologis dan hasil pengukuran yang sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor atau nilai suatu karakteristik lain. Setelah ditabulasikan maka pengujian validitas kontruksi dilakukan dengan analisis faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya minimal 0,3 keatas maka faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut validitas konstruksi yang baik. Alat bantu yang digunakan dalam pemgolahan data disini adalah program software SPSS.

3.7.1.3 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono, (2012:130) menyatakan bahwa "uji reliabilitas adalah pengujian yang dapat dilakukan secara eksternal maupun internal". Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan cara *test-retest (stability), equivalent,* dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada diinstrumen dengan teknik tertentu. Melalui bantuan program SPSS *for windows*. Ujia reabilitas dilakukan dengan *cronbach's alpha*. Bila *cronbach alpha* besarnya 0,60 keatas dan positif maka alat ukur ini dapat dipercaya atau tingkat konsistensi dari suatu informasi apabila dilakukan berulang-ulang.

3.8 Rancangan Analisis dan Uji Hiposkripsi

3.8.1 Rancangan Analisis

1.8.1.1 Analisi Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkandengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian.

Penulis membuat daftar pertanyaan untuk memperoleh data dari responden yang merupakan karyaan di PT.Nipro Indonesia Jaya, kemudian masing-masing pertanyaan memiliki

bobot nilai sendiri.

Pengolahan data hasil dari hasil angket menggunakan metode skala likert. Skala likert yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1.

Berikut adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala likert menurut Sugiyono (2017) :

Tabel 3.2

Pemberian Bobot Skor Skala Likert

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2017)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus Husai Umar (2011-130) sebagai berikut :

Nilai rata-rata = $\frac{\sum(\text{Frekuensi}*\text{bobot})}{\sum \text{sample (n)}}$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{}$ = 0,8

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Disiplin kerja	**Budaya Organisasi**	**Kepuasan Kerja**
1	110 – 197	Sangat Tidak baik	Sangat Tidak baik	Sangat Setuju
2	198 – 285	Tidak baik	Tidak baik	Setuju
3	286 – 373	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Setuju
4	374 – 461	Baik	Baik	Setuju
5	462 - 550	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Setuju

Sumber : Data diolah 2020

Dapat dilihat pada Tabel 3.3, nilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Nipro Indonesia Jaya.

Dapat dilihat rentang skala jika digambarkan melalui *Bar Scale* sebagai berikut :

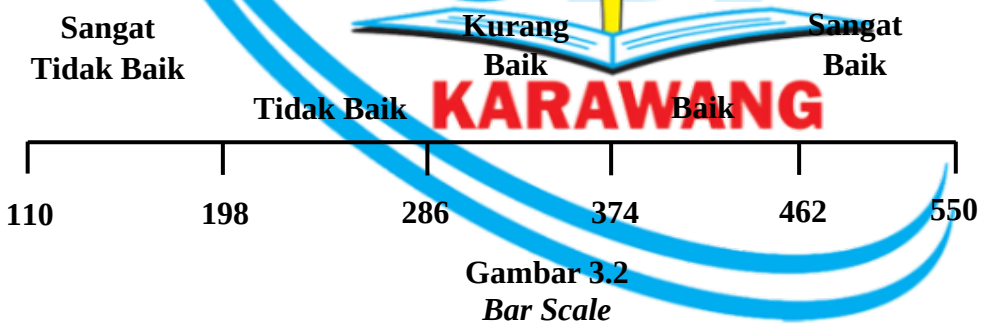

Gambar 3.2
Bar Scale

3.8.2 Transformasi Data

Menurut Kuncoro (2012:30) menyebutkan bahwa langkah-langkah transformasi data ordinal ke interval sebagai berikut :

1. Jawaban dari selembaran kertas responden dari angket yang disebarkan, setelah diisi dan ditabulasikan kemudian diproses dengan mengkelompokan sesuai alternatif jawaban dipandu item pertanyaan.

2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditemukan beberapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Menentukan proposi kumulatif, setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif, tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara tab per kolom skor.
5. Menentukan nilai Z dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan dentitas, tentukan nilai tertinggu dentitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *curve* normal baku.
7. Menentukan *scale value* atau skala nilai, tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

   $$\text{Nilai Skala (NS)} = \frac{\textit{(Density at Lower Limit – Density at Upper Limit)}}{\textit{(Area Below Upper Limit – Area Below Lawer Limit}}$$

8. Menentukan tranformasi dengan rumus sebagai berikut :

   Y = NS + k

   K = 1 + [NS min]".

3.8.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) menyebutkan bahwa "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa bilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam pengujian ini menggunakan *software* SPSS.

3.8.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Rifkhan, (2018) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar veriabel bebas *(independent)* yang dapat dilihat dari nilia toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang menunjukan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya”. Regresi berganda tidak boleh terjadi multikolinear (koefisien korelasi dapat ditentukan antar variabel bebas = 1), jika terjadi maka koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan standar erornya menjadi tidak terhingga.

1.8.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2012:70) menyebutkan bahwa “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor atau data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan”.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) yang menggunakan rancangan hipotesis melalui penetapan hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan adapun hipotesis alternatif (Ha) yang menyebutkan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, melalui tahapan penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji, llu perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan terakhir adalah penarikan kesimpulan (Rifkhan, 2018).

1.8.6 Uji t (Parsial)

Parameter individual t-test digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara parsial untuk setiap variabel, uji terhadap nilai statistik t juga disebut dengan uji parsial yang berupa koefisien regresi (Rifkhan, 2018).

1.8.7 Uji F (Simultan)

Pengujian uji F dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas yang terdapat didalam model penelitian secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat yaitu kepuasan kerja karyawan (Rifkhan,2018).

1.8.8 Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji pihak kanan yang menyebutkan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan section IWP di PT.Nipro Indonesia Jaya.

1. Hipotesis 1

   a. Ho : $\beta_1 = 0$ artinya pelatihan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

   b. Ha : $\beta_1 \neq 0$ artinya pelatihan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

   Dengan kriteria Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Hipotesis 2

   a. Ho : $\beta_2 = 0$ artinya kompensasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

   b. Ha : $\beta_2 \neq 0$ artinya kompensasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

   Dengan kriteria Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3. Hipotesis 3

   a. Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya secara simultan pelatihan dan kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

   b. Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ artinya secara simultan pelatihan dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

   Dengan kriteria Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel.}$

1.8.1.2 Analisis Verifikatif

“Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis (Sugiyono, 2017)”. Berikut hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh positif disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya
2. Terdapat pengaruh positif disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya
3. Terdapat pengaruh positif budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya

Penulis menggunakan beberapa metode statistik dalam penelitian ini, berikut penjelasannya :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Analisis regresi linier berganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel (X1) Disiplin Kerja, (X2) Budaya Organisasi, dan (Y) Kepuasan Kerja Karyawan.

   Rumus yang digunakan oleh penulis adalah :

   $$\mathbf{Y = a + b1X1 + b2X2 + \varepsilon}$$

   Keterangan :

   Y = Variabel Kinerja pegawai

   a = Bilangan konstan atau nilai tetap

   X1 = Variabel Disiplin kerja

   X2 = Variabel Motivasi

   b1 = Pengaruh x1 terhadap y jika x2 kostan

   b2 = Pengaruh x2 terhadap y jika x1 kostan

   ε = Standar Error

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R2 = \frac{JK\ (Regresi)}{\sum y2}$$

Keterangan :

R2 = Koefisien korelasi ganda

JK regresi = Jumlah kuadrat regresi

∑y2 = Jumlah kuadrat total

Tabel 3.4

Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017)

3. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan Untuk melihat seberapa besar pengaruh X1 dan X2 (variabel independen) atau variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel (dependen) atau variabel terikat, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

   Kd = r2 x 100%

   Keterangan :

   Kd = Koefisien determinasi

   R2 = Kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaranpengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau secara masing-masing variabel yang diteliti. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

   Kd = B x Zero Order x 100%

   Keterangan:

   B = Beta (nilai standardized coeffecients)

   Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat Dimana apabila :

   Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

   Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat